

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta untuk dapat mengembangkan cara berpikir, dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya .

Salah satu wujud pembangunan kesehatan merupakan wujud dari pembangunan nasional, yang bertujuan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan keadilan sosial. Salah satu sarana penunjang kesehatan yang berperan dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan bagi masyarakat yaitu apotek. Termasuk didalamnya terdapat pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (PerMenkes RI No 73 Tahun 2016).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (PerMenkes RI No 73 Tahun 2016). Jenis pelayanan kafarmasian di apotek dibedakan menjadi pelayanan resep dan pelayanan non resep . Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan membawa sebuah kertas yang bertuliskan sebuah permintaan dari seorang dokter umum,

dokter gigi , maupun dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas kepada pasien . Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi.

Tenaga teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analis Farmasi(PerMenKes RI No 73 Tahun 2016) . Mengingat tidak kalah pentingnya peran Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menyelenggarakan apotek, kesiapan institusi pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia calon Tenaga Teknis Kefarmasian yang berkualitas menjadi faktor penentu. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mahasiswa D - III Farmasi sehingga dapat mengembangkan ilmu , pola pikir dan dapat menambah wawasan secara luas , serta mampu membekali mahasiswa mengenai tugas menjadi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Kegiatan PKL di lakukan di Apotek Pandu Farma Madiun diharapkan dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan terutama di Apotek Pandu Farma, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

B. Tujuan PKL

Tujuan PKL di Apotek meliputi :

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL di Apotek Pandu Farma Madiun para mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mempraktikkan secara

langsung pekerjaan mengenai kefarmasian sesuai standar pelayanan kefarmasian yang berlaku di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam praktik pelayanan kefarmasian di Apotek
- b. Agar mahasiswa memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- c. Mengembangkan tata cara berkomunikasi yang baik dan efektif terutama pada saat memberikan informasi obat kepada pasien
- d. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian yang handal dan profesional
- e. Memberikan gambaran yang nyata mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek

C. Manfaat PKL

Dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di Apotek Pandu Farma Madiun diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan serta memahami teori yang diajarkan dengan praktek nyata di dunia kerja
- b. Mengenal dan mengetahui berbagai macam sediaan obat serta alat kesehatan yang tersedia di Apotek
- c. Memahami standar pelayanan farmasi di Apotek

2. Bagi Program Studi

- a. Dapat menjadi tolok ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL

3. Bagi Instansi tempat PKL

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Apotek pandu farma Madiun mulai tanggal 4 Juni 2022 – 30 Juni 2022 yang berlokasi di Jalan Mayjen Sungkono No. 27b, Nambangan Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun selama satu bulan dengan menyesuaikan hari kerja tempat PKL. Terdapat 3 shift, setiap shift 5 jam kerja.

Shift pagi : 07.30 - 12.30 WIB

Shift siang : 11.30 – 16.30 WIB

Shift sore : 15.30 – 20.30 WIB